

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI MI MUHAMMADIYAH KALIBANGER KABUPATEN TEMANGGUNG

Cahyaning Purnamawanti, Suliswiyadi, Irham Nugroho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas terhadap hasil belajar IPA di MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung yang berjumlah 218 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung yang berjumlah 34 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui variabel kompetensi pedagogik guru kelas dan hasil belajar IPA. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment dengan menggunakan bantuan SPSS for windows versi 20.0. Hasil analisis diskriptif dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru kelas dalam kategori baik, mencapai 52,95%. hasil belajar IPA dalam kategori baik, mencapai 55,88%. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,619, berdasarkan rumus $df=N-nr=34-2=32$ diketahui r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,349 dan r tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,449, maka r_{xy} sebesar 0,619 tersebut lebih besar apabila dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian H_a yang diajukan diterima, sedangkan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara kompetensi pedagogik guru kelas dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik, Guru Kelas, Hasil Belajar IPA*

LATAR BELAKANG

Peserta didik merupakan generasi penerus bangsa. Mereka membutuhkan pembinaan dan pengembangan kemampuan sejak dini dari orang tua maupun lembaga pendidikan untuk berkembang secara optimal, dan dapat berperan dalam era globalisasi. Peran lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal (sekolah) yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak lepas dari peran seorang guru, proses pendidikan akan berjalan dengan baik bila didukung oleh tenaga guru yang memiliki kecakapan dan profesional dalam mendidik, membimbing, dan mencerdaskan anak bangsa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi dan kemampuan di bidangnya, seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab VI pasal 10 ayat 91 yang dikutip oleh Sudarma

(2014: 132-133) kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan dan kompetensi profesional.

Guru merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam aktivitas belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan. Menurut Adams dan Decey yang dikutip oleh Usman (2001: 9) peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor. Peran tersebut erat kaitannya dengan kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Guru yang menguasai kompetensi pedagogik dengan baik akan lebih menyenangkan dalam mengajar di kelas. Guru lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga siswanya tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru akan menggunakan berbagai pendekatan dan metode serta media pembelajaran yang bervariasi sehingga siswanya tidak merasa bosan. Selain itu, pembelajaran yang dikelola dan direncanakan dengan baik akan membuat siswa nyaman mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan guru dalam menyampaikan dan mengelola pembelajaran salah satunya bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang juga merupakan ukuran dari pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan oleh guru. Menurut Reigulth (Suprihatiningrum, 2016: 37) hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Pada umumnya hasil belajar yang diharapkan guru, siswa, sekolah, maupun orang tua adalah hasil belajar yang baik dan prestasi yang tinggi. Namun pada kenyataan setiap siswa memiliki pencapaian hasil belajar yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Ada beberapa siswa yang mampu mencapai hasil belajar yang tinggi, adapula yang pencapaian hasil belajarnya rendah.

MI Muhammadiyah Kalibanger merupakan salah satu Madrasah di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung yang banyak diminati oleh masyarakat, didukung dengan adanya guru-guru yang hampir semuanya berijazah S1. Namun berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar hingga dapat mencapai hasil belajar siswa yang tinggi belum menjadi perhatian khusus di MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran di SD/MI yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan

dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam (Depdiknas dalam Suyitno, 2002: 7).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung yang dilakukan oleh peneliti dalam pra penelitian, dapat disimpulkan beberapa permasalahan diantaranya yaitu, komunikasi non formal yang terjadi antara guru dan siswa belum berjalan dengan baik. Hal ini merupakan indikasi bahwa tingkat pemahaman guru tentang peserta didik masih rendah. Selain hal tersebut, kurang kreatifnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA juga merupakan faktor yang mempengaruhi semangat siswa untuk belajar terkait dengan mata pelajaran tersebut. Dalam proses belajar mengajar, suasana kelas masih didominasi oleh guru, karena guru masih dominan menggunakan metode ceramah sebagai model pembelajaran. Kondisi ini merupakan indikasi bahwa perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis pada mata pelajaran IPA belum berjalan sebagaimana mestinya.

Kemudian dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai batas tuntas nilai mata pelajaran IPA yaitu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, khususnya pada kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPA pada madrasah ini belum mencapai target maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan madrasah khususnya guru kelas. Berdasarkan uraian tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kurangnya tingkat pemahaman guru terhadap peserta didik, belum optimalnya perancangan pembelajaran dan juga pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis belum berjalan dengan baik, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum mencapai target maksimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Kelas terhadap Hasil Belajar IPA di MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas di MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung?
2. Bagaimana hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung?
3. Apakah kompetensi pedagogik guru kelas berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan jenis analisis korelasi dikarenakan ada hubungan sebab akibat antara dua variabel (*bivariate correlation*) meliputi variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru kelas dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan statistik dan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for windows*. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik kuesioner (angket) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger melalui dokumen berupa raport semester gasal tahun ajaran 2017/2018 pada nilai mata pelajaran IPA kelas VI.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung yang berjumlah 218 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2013: 183) *purposive sampling* atau sampel bertujuan yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Pengambilan sampel ini didasarkan dengan alasan siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi karena siswa kelas VI sudah lebih lama mengenyam

pendidikan di MI tersebut dan sudah mampu memahami serta menjawab pertanyaan yang diajukan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa Kompetensi pedagogik guru kelas berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,619, nilai r_{xy} tersebut lebih besar apabila dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,349 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,449. Dengan demikian H_a yang diajukan diterima, sedangkan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara kompetensi pedagogik guru kelas dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger.

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,619 terletak antara 0,60 - 0,799 dapat dinyatakan bahwa antara variabel kompetensi pedagogik guru kelas dengan hasil belajar IPA adalah korelasi yang tergolong kuat. Kemudian dari hasil analisis determinasi, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,383, atau dapat dikatakan bahwa 38,3% hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru kelas. Dan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru kelas di MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek seperti dalam hal pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik dan lain sebagainya dan jawaban responden paling banyak yaitu kategori baik mencapai 52,95%.

2. Hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar IPA yang peneliti peroleh dari nilai raport pada semester gasal, lebih dari sebagian jumlah siswa yang nilainya melebihi KKM dan hanya ada beberapa siswa saja yang belum mencapai KKM yang ditentukan, serta 55,88% menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa dalam kategori baik.
3. Kompetensi pedagogik guru kelas berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,619, nilai r_{xy} tersebut lebih besar apabila dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,349 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,449. Dengan demikian H_a yang diajukan diterima, sedangkan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara kompetensi pedagogik guru kelas dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger.

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,619 terletak antara 0,60 - 0,799 dapat dinyatakan bahwa antara variabel kompetensi pedagogik guru kelas dengan hasil belajar IPA adalah korelasi yang tergolong kuat. Kemudian dari hasil analisis determinasi, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,383, atau dapat dikatakan bahwa 38,3% hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru kelas. Dan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerhati pendidikan, agar hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
2. Bagi peneliti, agar hasil penelitian ini dijadikan masukan untuk ditindak lanjuti dengan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharudin & Wahyuni, E.N. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar ruzz media.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru: dari Pra_Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*.
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, I.M. 1999. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jijen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurdin, M. 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar ruzz media.
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudarma, Momon. 2014. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritasi, dan Dicaci*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudijono, A. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar & Praktiknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ula, Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Uno, H.B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Moch. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus & Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.